

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA MATERI KEANEKARAGAMAN MAHKLUK HIDUP DI KELAS VII MTS
NURUL HUDA BITIS KECAMATAN GELUMBANG KAB. MUARA ENIM**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Kualifikasi Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang

Oleh:

**NAMA: ANALITA
NIM: 10 04 035**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2014**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Hal ini disebutkan dalam UU RI No.20 tahun 2003 Sisdiknas Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Selain dari itu guru memerankan posisi yang sangat penting. Bila kualitas anak ditentukan oleh kualitas belajarnya, maka sangatlah beralasan bila guru mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menyiapkan masa depan anak didik dibandingkan dengan profesi lain. Dengan demikian pembelajaran menjadi sangat penting.

Konsep belajar mengajar sesungguhnya menjadi buram ketika pembelajarannya masih terkesan posisi guru sebagai subyek dan murid sebagai obyek. Siswa hanya menerima atau mentransfer keilmuan belaka. Siswa

¹ UU RI No.20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Surabaya: Media cempaka, 2005), hal.8.

dianggap sebagai orang yang tidak mempunyai pengetahuan apa-apa. Kemudian dimasuki dengan informasi supaya ia tau. Padahal belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penguasaan informasi kedalam benak siswa.

Selama ini, banyak kita jumpai pengajar dalam mengembangkan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa. Padahal sebenarnya pendidikan agama sangat penting sekali didalam membangun mental religiusitas siswa. Guru dituntut menjadi guru kreatif, profesional, dan menyenangkan dan memiliki kemampuan mengembangkan strategi dan memilih metode pembelajaran yang efektif.

Kondisi lain terjadi dilapangan dimana selama ini sebagaimana pengalaman penulis di sekolah MTs Nurul Huda Bitis proses pembelajaran IPA di sekolah kurang berjalan dengan baik dimana tidak semua guru mempunyai ketrampilan dalam memilih model pembelajaran dalam menyampaikan materi. Banyak faktor yang melatar belakanginya, salah satunya adalah kurangnya kesadaran guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membiarkan proses belajar mengajar dibiarkan begitu saja asal materi sudah tersampaikan.

Guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan model belajar mengajar, maupun dalam arti efektif instruksional, tujuan belajarnya yang dirumuskan secara eksplisit dalam

proses belajar mengajarnya, maupun dalam aspek pengiring misalnya kemampuan berfikir kritis dan kreatif.²

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan gaya belajar siswa akan membantu guru dan juga anak didik untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang baik adalah yang mampu mengatasi segala sesuatu penghambat dalam suatu pembelajaran Karena model pembelajaran menyangkut segala sesuatu yang dilakukan untuk memberdayakan orang.

Pemikiran di atas sesungguhnya sedikit gambaran umum dari idealitas pembelajaran di kelas, namun demikian secara empiris yang penulis rasakan penggunaan model dan pendekatan yang efektif masih jauh dari yang di harapkan bahkan yang terjadi selama ini pembelajaran masih bersifat sangat monoton dan tetap menjadikan ceramah satu-satunya metode yang digunakan tanpa diselingi oleh metode lain sehingga pembelajaran berlangsung satu arah dan cenderung membuat siswa bosan.

Dilapangan harus diakui bahwa banyak guru yang kurang memperhatikan hal ini, yang penting guru menyampaikan pelajaran tanpa menghiraukan model pembelajaran apa yang tepat dan memberikan stimulasi belajar yang menyenangkan. Seperti apa yang penulis temukan dilapangan selama ini, yaitu di sekolah tempat penulis mengajar yakni MTs Nurul Huda

² Sulistina Widia Astutik, *Penerapan Model Pengajaran Terbalik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008), hal. 4

Bitis, dimana penggunaan model atau metode yang tidak tepat berdampak pada hasil belajar yang tidak sesuai dengan harapan dimana nilai rata-rata dan ketuntasan belajar anak sangat rendah.

Kondisi semacam ini menjadi pengalaman tersendiri, dimana efek dari berputar-putarnya penggunaan metode belajar di kelas yang hanya terpaku pada satu metode seperti ceramah saja membuat permasalahan yang pelik yakni permasalahan hasil belajar dimana hasil belajar yang di capai tidak sesuai dengan harapan, permasalahan ini khususnya terjadi di kelas VII.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yakni MTs Nurul Huda Bitis dimana pelajaran IPA selama ini disampaikan melalui ceramah dan pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok. Sehingga berdampak pada prestasi belajar anak Berdasarkan fenomena inilah kemudian mendorong penulis untuk mengadakan perbaikan pengajaran melalui sebuah penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini di latar belakang oleh masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA hal ini disebabkan pembelajaran IPA yang dilaksanakan di sekolah penulis. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah :
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI KEANEKARAGAMAN MAHKLUK HIDUP DI KELAS VII MTS NURUL HUDA BITIS KECAMATAN GELUMBANG KAB. MUARA ENIM

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: apakah dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA materi keragaman makhluk hidup di kelas VII MTS Nurul Huda Bitis Kec. Gelumbang Kabupaten Muara Enim?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA materi keragaman makhluk hidup di kelas VII MTS Nurul Huda Bitis Kec. Gelumbang Kabupaten Muara Enim

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna dan bermanfaat untuk :

1. Guru. Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru bidang studi IPA yang ingin meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang berbasis pembelajaran aktif .
2. Praktisi Pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan wacana dan informasi tambahan untuk mengetahui sejauh mana penerapan

model pembelajaran aktif serta metode-metode yang berbasis pembelajaran aktif lainnya.

3. Siswa. Dapat menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung dan dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Sekolah. Sebagai bentuk kontribusi kepada sekolah dalam memberikan alternatif model pembelajaran berbasis aktif dan cooperative learning sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

E. Kajian Pustaka

Penelitian saudara Ilman Tioko berjudul "*Pengaruh model Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lubuk Linggau*". Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penggunaan model *Cooperative Script* nilai siswa rata-rata dikelas di atas 7. Hal ini menunjukkan bahwa model belajar ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Julailah, 2009, "*Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sains tentang Asam dan Basa Melalui Penerapan Model cooperative script di Kelas VII A MTs Negeri 2 Palembang*". Julailah mengatakan bahwa dengan menggunakan model *cooperative script* pada pelajaran Sains tentang Asam dan Basa dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam memahami materi.

Skripsi saudara Anita dengan judul “Pengaruh Implementasi Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Gelumbang”. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa dengan menerapkan model *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam karena hasil belajar yang diperoleh sebelum dan sesudah diterapkannya model *cooperative script* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terjadi peningkatan hasil belajar. Kemudian model *cooperative script* juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian dengan diterapkannya model *cooperative script*, proses pembelajaran menjadi sangat menyenangkan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil respon siswa yang banyak menyatakan bahwa mereka sangat senang diterapkannya ini.

Persamaan dari penelitian di atas dengan apa yang akan penulis teliti adalah sama-sama menggunakan model *cooperatif script* dalam pembelajarannya, dengan persamaan ini maka penulis berkesempatan dalam memperbandingkan teori-teori model *cooperatif script* tersebut. Sementara perbedaannya terletak pada sekolah dan materi serta mata pelajaran yang di teliti, penelitian di atas meneliti pelajaran Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama Islam dan materi asam dan basa, sedangkan penulis meneliti materi keragaman makhluk hidup pada mata pelajaran IPA di kelas VII tingkat Madrasah Tsanawaiyah.

F. Kerangka Teori

1. Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

Cooperative berasal dari kata *cooperate* yang artinya bekerja sama, bantuan-membantu, gotong royong.³ Sedangkan *cooperative* adalah metode belajar dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. *Script* sendiri berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti uang kertas darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara. Kemudian *cooperative script* disini adalah naskah tulisan tangan, surat saham sementara. Model pembelajaran ini peserta didik bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.⁴

Pengertian model *cooperative script* sebagaimana yang di ungkapkan Dansereau dan kawan-kawannya, yaitu suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarkan materi-materi yang dipelajari.⁵

Cooperative script menurut Slavin RE, adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian peran sebagai pembicara atau

³ Jhony Adreas, *Kamus Lengkap*, (Surabaya; Karya Agung, tt), hlm. 91

⁴ Nanang Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung; Refika Aditama, 2010), hlm. 42

⁵ Dansereau. *Learning Strategy Research* ,dalam Nanang Hanafiah dkk, hlm.12

pendengar dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajarinya.⁶ Model *cooperative script* merupakan salah satu dari beberapa model yang ada di metode pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*).

Pada pembelajaran kooperatif para siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan, dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa yakni mempelajari materi pelajaran dan didiskusikan untuk memecahkan masalah (tugas).

Selanjutnya secara lebih rinci berdasarkan tahapan-tahapan dalam pembelajaran *cooperative script*, model pembelajaran *cooperative script* :

- a. Bekerja sama dengan orang lain bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit.
- b. Dapat membantu ingatan yang terlupakan pada teks.
- c. Dengan mengidentifikasi ide-ide pokok yang ada pada materi dapat membantu ingatan dan pemahaman.
- d. Memberikan kesempatan siswa membenarkan kesalahpahaman.
- e. Membantu siswa menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata.
- f. Membantu penjelasan bagian bacaan secara keseluruhan.
- g. Memberikan kesempatan untuk mengulangi untuk membantu
- b. Mengingat kembali.⁷

Sementara langkah-langkah dari metode pembelajaran *cooperative script* adalah :

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.

⁶ Slavin , RE. *Cooperative learning*, (Elementary School Journal; 1987), dalam Nanang Hanafiah, hlm. 88

⁷ *Ibid*

2. Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
3. Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar :
 - a. Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap
 - b. Membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
6. Kesimpulan bersama-sama antara guru dan peserta didik
7. Penutup.⁸

Sementara itu setiap metode memiliki kelamahan dan kelebihan, dimana model cooperative *script* memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu:⁹

- a. Kelebihan model *cooperative script*
 1. Melatih pendengaran, ketelitian/kecermatan.
 2. Setiap siswa mendapat peran.
 3. Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.
- b. Kekurangan model *cooperative script* adalah (1) hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu, (2) hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksinya hanya sebatas pada dua orang tersebut. Dengan demikian siswa harus memiliki keaktifan pada saat proses pembelajaran

⁸ Nanang Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung; Refika Aditama, 2010), hlm. 42

⁹ <http://www.papantulisku.com/2010/01/model-pembelajaran-cooperative-script.html>

2. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik ditentukan oleh guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Jadi keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh guru dalam mengelola pembelajaran.¹⁰

Dengan demikian keberhasilan pembelajaran adalah suatu keberhasilan dalam pengajaran yang dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung, dimana antara siswa dan guru mengalami interaksi di dalam pengajaran yang berlangsung dan tercapainya tujuan pengajaran.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil, setiap guru mempunyai pandangan masing – masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum pada saat ini yang telah disempurnakan antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila standar kompetensinya dapat tercapai.

Untuk mengetahui tercapainya tidaknya standar kompetensi, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan suatu bahasan

¹⁰ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hal. 20

kepada siswa. Penelitian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai standar kompetensi yang ingin dicapai.

Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil

Adapun yang menjadi petunjuk atau indikator bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal – hal sebagai berikut:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus maupun standar kompetensinya telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.¹¹

G. Metodologi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Atau sering disebut Populasi yakni keseluruhan subjek penelitian.¹²

a. Lokasi Penelitian

¹¹ Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 8

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108

Lokasi penelitian ini adalah MTs Nurul Huda Kecamatan Bitis Kabupaten Muara Enim,

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada bulan Januari, Februaridan Maret tahun 2014 di semester II kelas VII. Dengan jadwal sebagai berikut :

No	KEGIATAN	Bulan / minggu th. 2013												
		Januari				Februari				Maret				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Perencanaan		V											
2	Proses pembelajaran (tindakan)				V		V	V						
3	Evaluasi				V		V	V						
4	Pengumpulan Data				V		V	V						
5	Analisis Data				V		V	V						
6	Penyusunan Hasil								V	V	V			
7	Pelaporan Hasil												V	V
8	Refleksi				V		V	V	V					

c. Mata Pelajaran

Sementara mata pelajaran yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran IPA dengan materi keanekaragaman mahluk hidup dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

d. Kelas dan Karakteristik Siswa

Penelitian ini difokuskan di kelas VII MTs Nurul Huda Bitis dengan siswa berjumlah 26 orang, yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

e. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah *siswa* yang di gali adalah aktivitas belajar dan hasil belajar, kemudian *guru* yang di gali tentang aktifitas penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dan *teman sejawat (kolaborator)* yang di gali semua tindakan guru, perilaku siswa, aktivitas dan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

f. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

- a) Lembar observasi pengolahan pembelajaran, untuk mengamati aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran
- b) Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

2) Tes Formatif. Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan di capai. Tes formatif ini di berikan setiap akhir putaran.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini akan dilalui melalui bebrapa tahap siklus dan setiap siklus dilalui dengan beberapa tindakan yaitu direncanakan sebanyak 2 Siklus, dengan rincian sebagai berikut :

a. Siklus I

1)Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan di ajarkan yaitu materi keanekaragaman mahluk hidup.

- 1) Menyiapkan bahan ajar.
- 2) Menyiapkan format pertanyaan
- 3) Menyiapkan silabus dan RPP
- 4) Lembar observasi guru dan siswa

2) Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan untuk menyampaikan materi pelajaran berdasarkan RPP dan metode pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini dan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Tindakan merupakan tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rencana yang telah di buat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran IPA dengan menerapkan model cooperative *script* Tahap tindakan ini merupakan tahapan inti dari proses pembelajaran yaitu :

- a) Pendahuluan, yakni pembukaan pembelajaran
- b) Kegiatan inti yakni kegiatan proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran *Cooperatif Script* ;
 - 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan.
 - 2) Guru membagikan materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.

- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 4) Pembicara membacakan ringkasan materi di atas selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- 5) Bertukar peran antar siswa, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
- 6) Kesimpulan bersama-sama antara guru dan peserta didik
- 7) Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

3) Observasi

Tahap observasi berlangsung seiring dengan kegiatan pembelajaran dimana peneliti di bantu oleh observer atau teman sejawat mengobservasi kegiatan kelas yang di lakukan oleh setiap siswa. Kemudian memperoleh data yang akurat tentang kelamahan dan kekurangan dalam pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Sedangkan pengumpulan data materi keanekaragaman mahluk hidup dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dilaksanakan sesaat setelah anak melakukan tes.

4). Refleksi

Tahap ini yaitu refleksi siklus, guru bersama-sama teman sejawat berdiskusi untuk menganalisis data hasil evaluasi dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan selalu mengacu kepada tindakan apa yang akan dilakukan sebelum tindakan, hal-hal yang perlu disiapkan adalah :

- a) Menyiapkan silabus dan RPP
- b) Menyiapkan lembar observasi guru dan murid
- c) Menyiapkan tes formatif.

2) Pelaksanaan

Skenario pembelajaran dan disesuaikan dengan strategi yang di pakai dalam hal ini model *Cooperative Script* yaitu :

- a) Kegiatan pendahuluan (5 menit). Salam, mengajak siswa berdoa, mengabsen siswa dan apersepsi.
- b) Kegiatan inti (60 menit).
 - 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan.
 - 2) Guru membagikan materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.

- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
 - 4) Pembicara membacakan ringkasan materi di atas selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
 - 5) Bertukar peran antar siswa, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
 - 6) Kesimpulan bersama-sama antara guru dan peserta didik
 - 7) Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar
- c) Kegiatan penutup (5 menit). Menyimpulkan pelajaran, memberikan pekerjaan rumah dan ditutup dengan doa.

3) *Observasi/Pengamatan*

Aktifitas Observasi pada Siklus II ini di laksanakan dengan bantuan observer untuk mengamati dan membantu pada lembar amatan dalam aspek

aktifitas belajar siswa selama proses tindakan berlangsung dan skenario pembelajaran dengan tindakan yang dilaksanakan guru .

4) *Refleksi.*

Refleksi adalah suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, yang telah dihasilkan, atau apa yang belum dihasilkan, atau apa yang belum tuntas dari langkah atau upaya yang telah dilakukan dan memutuskan sebagai langkah kegiatan tindakan terakhir.

K Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan:

Bab pertama Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka teori, Hipotesis, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua. Landasan Teori berisi tinjauan umum mengenai pengertian model pembelajaran *Cooperative Script* dan hasil belajar.

Bab III. Setting Wilayah Penelitian yang mencakup ; Subjek Penelitian, kondisi objektif sekolah, Langkah-langkah tindakan

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari uraian mengenai hasil Tes Pra-Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III, serta Pembahasannya.

Bab V. Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002),
- Astutik, Sulistina Widia, *Penerapan Model Pengajaran Terbalik untuk meningkatkan ahasil belajar siswa*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008),
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Bahar , Ach. dan Moh. Sholeh, *Penuntun Praktis Cara Belajar Mengajar*, (Surabaya: Karya Utama , 1980)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2005),
- Jihad, Asep, dkk, *Evaluasi pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Press, 2009),
- Kusnandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Rajawali Pres)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005),
- Silberman, Melvin L, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktf*, (Bandung: Nuansa dan Nusa Media,2006),
- Usman, Moh. Uzer, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993),
- UU RI No.20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Surabaya: Media cempaka, 2005),

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : ANALITA
NIM : 10 04 035
JUDUL : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA MATERI KEANEKARAGAMAN MAHKLUK
HIDUP DI KELAS VII NURUL HUDA BITIS
KECAMATAN GELUMBANG KAB. MUARA ENIM

PEMBIMBING I :

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf